

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan berpikir logis, kelancaran prosedural matematis, dan disposisi produktif siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pencapaian kemampuan berpikir logis matematis siswa yang memperoleh model *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom* lebih tinggi daripada skor KKM (80). Pencapaian kemampuan berpikir logis matematis siswa paling tinggi pada indikator pertama (menyelesaikan masalah matematis secara rasional) dan terendah pada indikator ketiga (membuat hubungan logis diantara konsep dan fakta yang berbeda).
- b. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa menggunakan pembelajaran *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom*. Peningkatan kemampuan berpikir logis matematis siswa paling tinggi pada indikator pertama (menyelesaikan masalah matematis secara rasional) dan indikator kedua (menarik kesimpulan berdasarkan keserupaan dua proses) tergolong tinggi. Terakhir, peningkatan kemampuan pada indikator ketiga yakni membuat hubungan logis diantara konsep dan fakta yang berbeda tergolong sedang.

- c. Pencapaian kelancaran prosedural matematis siswa yang memperoleh model *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom* lebih tinggi daripada skor KKM (80). Pencapaian kelancaran prosedural matematis siswa paling tinggi pada indikator pertama (menggunakan prosedur) dan paling rendah pada indikator ketiga (memilih prosedur).
- d. Terdapat peningkatan kelancaran prosedural matematis siswa menggunakan pembelajaran *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom* tergolong tinggi. peningkatan kelancaran prosedural matematis siswa paling tinggi pada indikator pertama yakni menggunakan prosedur (ketepatan dalam menggunakan/menjalankan prosedur untuk menyelesaikan masalah matematika). Peningkatan kelancaran prosedural matematis siswa pada indikator kedua yakni memodifikasi atau memperbaiki prosedur (ketepatan dalam memodifikasi, mengubah, atau memperbaiki prosedur penyelesaian sesuai dengan kondisi masalah matematika yang diselesaikan) tergolong tinggi. Terakhir, peningkatan kelancaran prosedural matematis pada indikator ketiga yakni memilih prosedur (ketepatan dalam memilih cara maupun alternatif penyelesaian masalah matematika) tergolong sedang.
- e. Disposisi produktif siswa setelah menggunakan model *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom* menunjukkan rata-rata persentase sebesar 51%. Rata-rata persentase tertinggi disposisi produktif siswa pada indikator bersemangat dan tidak mudah menyerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu disampaikan kepada guru mata pelajaran matematika, peneliti selanjutnya dan pembaca yang akan menggunakan model *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom* pada pembelajaran matematika, yaitu:

- a. Model *Blended Learning* tipe *Flipped Classroom* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.
- b. Lakukan pendekatan dan komunikasi secara intensif dengan siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang di alami oleh siswa, memastikan bahwa ia sudah mempelajari dan memahami materi pembelajaran yang diberikan.
- c. Mendata siswa mana yang tidak memiliki kuota internet/ tidak dapat mengakses materi pelajaran secara *online* agar siswa tersebut tetap dapat mempelajari materi pembelajaran melalui media lainnya.
- d. Buatlah sistem *e-learning* yang dapat memonitor aktivitas siswa ketika belajar di rumah.

